

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Pemeriksaan yang dilakukan pada pasien *Carpal Tunnel Syndrome* menggunakan Phalen's test, Tinel test, Prayer test, *Upper limb tension test* 1 (ULTT1) untuk memprovokasi nyeri untuk saraf tepi dan terowongan karpal. *Manual muscle test* (MMT) untuk menentukan tingkat kelemahan otot. Pengukuran nyeri menggunakan *visual analogue scale* (VAS). Pemeriksaan Lingkup Gerak Sendi (LGS) dengan menggunakan goniometer untuk mengetahui keterbatasan gerak sendi. Pemeriksaan sensibilitas dengan menggunakan *hammer reflex*. Pemeriksaan fungsional dengan menggunakan *Boston Carpal Tunnel Questionnaire* (BCTQ).
- b. Problematika yang ditemukan pada pasien CTS diantaranya ialah nyeri tekan dan nyeri gerak pada pergelangan tangan kiri, adanya rasa tebal dan kesemutan yang menjalar sampai ibu jari, jari telunjuk, dan jari manis kiri. Terjadinya kelemahan otot, adanya penurunan LGS, adanya gangguan sensibilitas ketika dilakukan pemeriksaan kasar dan halus
- c. Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan dengan 4 kali penatalaksanaan fisioterapi yang diberikan terbukti efektif untuk mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi, meningkatkan kekuatan otot, dan meningkatkan aktivitas fungsional.
- d. Didapatkan adanya penurunan nyeri, peningkatan lingkup gerak sendi, meningkatkan kekuatan otot, dan peningkatan aktivitas fungsional dengan parameter BCTQ.

V.2 Saran

- a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan desain penelitian lain yang melibatkan banyak sampel agar hasil yang didapat lebih luas cakupannya.
- b. Penambahan pemberian lama waktu terapi agar efek yang diberikan dari intervensi dapat lebih maksimal.